

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya disuguhkan berbentuk data berupa angka dan program statistik.³⁸ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.

Untuk jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan dalam sebuah populasi yang dirangkai untuk menentukan jenjang keeratan keterkaitan variabel yang berbeda. Penelitian korelasi memiliki tujuan guna menemukan ada tidaknya hubungan antar dua variabel, jika ada seberapa erat hubungan dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi objek penelitian terletak di Toko AWW Fashion Store, area sawah Jl. A Yani Kelurahan Warujayeng (Depan Koramil Warujayeng) Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek/subyek pada sebuah wilayah generalisasi yang memiliki bobot serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan lantas ditarik sebuah kesimpulan yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁰ Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga nantinya obyek tersebut dapat dijadikan

³⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), 30

³⁹ Sevilla C. G, *dkk, Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: UII Press, 1993), 83

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 389

sebagai sumber penelitian. Pada penelitian ini mengambil populasi yaitu seluruh konsumen produk pakaian Toko AWW Fashion Store yang puas dan sudah membeli produk lebih dari satu kali yakni sebanyak 53 pelanggan yang diperoleh dari hasil menyebar angket atau kuisioner.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian (sub kelompok) dari populasi. Bagian populasi tersebut wajib mempunyai ciri-ciri atau kriteria yang dimiliki oleh populasinya.⁴¹ Sampel mewakili dari populasi agar bisa diambil sebuah kesimpulan secara generalisasi, lalu ditentukan seberapa banyak sampel yang harus dipakai dalam suatu populasi yang ada. Menurut Arikunto, jika subjek dari populasi kurang dari 100 dapat diambil semua. Kemudian apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10% - 15%, atau 20% - 25%.⁴² Jadi pada penelitian ini menggunakan sampel total (*total sampling*) yaitu jumlah seluruh konsumen produk pakaian Toko AWW Fashion Store yang puas dan sudah membeli produk lebih dari satu kali yaitu berjumlah 53 pelanggan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah perincian aktivitas peneliti dalam menilai suatu variabel.⁴³ Perincian merujuk pada dimensi dan indikator dari suatu variabel penelitian yang didapat melalui studi pustaka sebagai parameter untuk mengukur variabel. Variabel penelitian yang dimaksud yaitu hal yang berwujud apapun dimana peneliti menentukan untuk dipelajari yang nantinya akan didapat informasi atas hal tersebut dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.⁴⁴ Adapun variabel yang di uji sesuai pada paradigma dan terdapat satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 79

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 108

⁴³ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 81

⁴⁴ Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 1

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel stimulus). Variabel bebas adalah variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menetapkan hubungannya dengan gejala yang di observasi.⁴⁵ Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu harga (X). Harga merupakan jumlah uang yang diminta atas sebuah produk ataupun jasa, atau jumlah keseluruhan nilai yang diberikan oleh konsumen guna memperoleh keuntungan dari memiliki dan menggunakan produk atau jasa.⁴⁶

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang bereaksi/merespon jika dikaitkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati serta dinilai untuk menetapkan adanya pengaruh yang disebabkan variabel bebas.⁴⁷ Adapun variabel terikat di penelitian ini yaitu kepuasan konsumen (Y). Kepuasan konsumen adalah rasa senang ataupun kecewa seorang konsumen yang muncul ketika membandingkan antar kesannya tentang kinerja (hasil) dari suatu produk dan harapannya.⁴⁸

Tabel 3.1
Indikator Harga (X)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Harga (X) (Kotler dan Amstrong, 2008:278)	Keterjangkauan harga	Harga yang ditetapkan tidak mahal dan sesuai harapan
	Kesesuaian harga dengan kualitas	Harga yang diterapkan sesuai dengan kualitas yang diberikan kepada konsumen
	Daya saing harga	Harga yang ditetapkan lebih

⁴⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 53-54

⁴⁶ Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Rdisi Keduabelas Jilid Satu*, 345

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*, 54

⁴⁸ Inggang Perwangsa Nuralam, *Etika Pemasar dan Kepuasan Konsumen dalam Pemasaran Perbankan Syariah*, 58

		terjangkau dari yang lain
	Kesesuaian harga dengan manfaat yang diperoleh	Harga yang ditetapkan sesuai dengan manfaat yang diperoleh konsumen

Sumber: Indikator Harga Menurut Kotler dan Amstrong oleh Yosi Anggia Prawesti (2020)

Tabel 3.2

Indikator Kepuasan Konsumen (Y)

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kepuasan Konsumen	Kesesuaian harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan 2. Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan 3. Fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi yang diharapkan
	Minat berkunjung kembali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan 2. Berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah mendapatkan produk 3. Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai
	Kesediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyarankan orang lain

	merekomendasikan	<p>untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan</p> <p>2. Menyarankan orang lain untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai</p>
--	------------------	--

Sumber: Indikator Kepuasan Konsumen Menurut Fandy Tjiptono Oleh Dewi Idayanti (2020)

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan akan suatu objek penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian.⁴⁹ Data bisa diartikan segala informasi yang diolah oleh peneliti untuk suatu kegiatan penelitian sehingga bisa dipakai untuk dasar dalam melaksanakan penelitian. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung yang bersumber dari asal data pertama di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan melalui sumber kedua/sekunder dari data yang diperlukan.⁵⁰

Data primer di penelitian ini didapatkan langsung dari objek penelitian yakni hasil survei dari responden melalui kuisisioner. Responden pada penelitian ini yaitu konsumen produk pakaian Toko AWW Fashion Store Kecamatan Tanjunganom. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumentasi data yang berkaitan tentang penelitian yang diambil dari sumber internet.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data memastikan sukses atau tidaknya suatu penelitian dan merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi, metode observasi (pengamatan) serta metode angket (kuisisioner).

⁴⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119

⁵⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 122

- a. Metode dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data sari sumber peninggalan tertulis, arsip, buku, teori, hukum dan lain-lain.⁵¹
- b. Metode observasi merupakan sebuah tata cara atau teknik mengumpulkan data yang dipakai untuk menampung data penelitian, kemudian data penelitian bisa diamati oleh peneliti.⁵² Observasi (pengamatan) merupakan aktivitas keseharian manusia dimana memakai pancaindera mata sebagai alat bantu utama, dan pancaindera lainnya meliputi telinga, hidung, mulut, dan kulit.
- c. Metode angket merupakan susunan pertanyaan dan pernyataan yang dirangkai secara terstruktur, dan dibagikan untuk di isi oleh responden lalu dikirim kembali kepada peneliti.⁵³ Metode ini dipilih dikarenakan responden adalah orang yang tahu akan dirinya, apa yang dinyatakan responden ke peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.⁵⁴ Cara pengoperasiannya dengan menyebarkan kumpulan atau daftar pertanyaan kepada konsumen produk pakaian di Toko AWW Fashion Store di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket tentang harga dan kepuasan konsumen.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk menghimpun data penelitian. Penentuan jenis instrumen harus sesuai dengan metode pengumpulan data penelitian.⁵⁵ Berdasarkan penelitian yang dilakukan, instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman angket, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi.

- a. Pedoman angket adalah rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang tertulis ditujukan kepada responden untuk dijawab.⁵⁶ Angket akan dipakai sebagai alat guna mengetahui pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 128

⁵² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 133-134

⁵³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 123

⁵⁴ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, 72

⁵⁵ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis*, 89

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199

- b. Pedoman dokumentasi adalah pencarian data pada catatan, buku, surat kabar, majalah dan internet.
- c. Pedoman observasi adalah pencarian data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap kejadian yang diteliti.

H. Analisis Data

Analisis data adalah metode pencarian dan pengarahannya yang dilakukan secara terstruktur pada data yang didapatkan untuk bisa dipresentasikan keseluruhan kepada orang lain. Analisis data adalah kegiatan ketika data yang di dapatkan dari keseluruhan responden dan sumber data lain terkumpul.⁵⁷ Adapun langkah-langkah mengolah data setelah terkumpul adalah:

1. *Editing* adalah pengontrolan data yang diterima apakah ada kesalahan dalam pengisiannya. Barangkali ada data yang kurang atau tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan lainnya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pemeriksaan ini disebut *editing*⁵⁸
2. *Coding* dan *Categorizing*, *coding* merupakan memberi tanda (simbol atau kode) untuk setiap data yang tertera dalam kelompok yang sama.⁵⁹ Sedangkan kategori merupakan pengelompokan data yang terdapat di susunan pertanyaan ke dalam kelompok variabel masing-masing. Dalam penelitian ini *coding* dan *categorizing* yaitu variabel bebas (*independent*), adalah harga (X), lalu untuk variabel terikat (*dependent*), adalah kepuasan konsumen (Y).
3. *Scoring* merupakan pemberian skor pada item data yang ingin diberi skor.⁶⁰ Teknik pemberian skor untuk lembar jawaban angket yang ditetapkan sesuai dengan tingkatan *option* (pilihan) sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS)	: 5
b. Setuju (S)	: 4.
c. Netral (N)	: 3
d. Tidak Setuju (TS)	: 2

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103

⁵⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81

⁵⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, 82

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 241-242

e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Metode *scoring* dibuat sedemikian rupa, agar terlihat jelas skor masing-masing pada setiap pilihan.

4. *Tabulating* data merupakan pengelompokan secara akurat dan teratur, dan dihitung kemudian ditotal dengan seberapa banyak kejadian, gejala, atau *item* yang masuk dalam satu kelompok.⁶¹ Tabulasi data merupakan memasukkan angka rata-rata dari angket sesuai pada kelompok yang sudah ditetapkan pada tabel sajian data ataupun analisis data.
5. *Processing* (Proses) merupakan mengestimasi dan menganalisis data menggunakan statistik.⁶² Adapun metode analisisnya yaitu:
 - a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas merupakan suatu tolak ukur yang memperlihatkan keandalan atau kesahihan alat ukur. Validitas juga bisa diartikan sebagai gambaran keadaan tingkat alat ukur bersangkutan yang bisa mengukur apa diukur. Validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang dipakai dalam penelitian serta digunakan untuk mengukur dengan tepat. Maka alat ukur yang digunakan benar-benar dapat dijadikan alat ukur yang dapat menunjukkan realitas atau kenyataan yang sebenarnya pada sesuatu yang diukur.

Uji validitas seharusnya digunakan pada setiap item pertanyaan yang diajukan. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel atau nilai p -value $<$ nilai α (0,05), disimpulkan item pertanyaan atau pernyataan pada instrumen valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $<$ r tabel atau nilai p -value \geq nilai α (0,05), disimpulkan item pertanyaan atau pernyataan pada instrumen tidak valid.⁶³

⁶¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, 83

⁶² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 171

⁶³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), 69-71

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai arti dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan konsistensi (keajegan), akurasi, kestabilan, dan keandalan suatu instrumen. Instrumen penelitian mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila hasil tes dari instrumen mempunyai hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang akan diukur.

Uji reliabilitas instrumen memakai *SPSS* dilakukan dengan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang *reliable*. Sebaliknya, apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$, maka dinyatakan *reliable*.⁶⁴

b. Uji Deskriptif

Data yang telah didapatkan kemudian di deskripsikan dengan tujuan pembaca lebih mudah ketika memahaminya. Data ini bertujuan guna mengetahui nilai kepuasan konsumen produk pakaian di toko AWW Fashion Store.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan guna menjawab hipotesis penelitian dan dipakai untuk memahami apakah suatu data penelitian mencukupi kriteria untuk dianalisis lebih dalam, yang bertujuan menjawab hipotesis penelitian. Pengujian persyaratan analisis ini digunakan untuk persyaratan dalam pemakaian model analisis regresi linier berganda. Suatu model regresi wajib memenuhi kriteria seperti data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terdapat autokorelasi. Apabila tidak didapatkan permasalahan maka dapat dilanjut dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna mengetahui adakah data penelitian yang didapat berdistribusi normal atau hampir normal, hal ini dikarenakan data yang bagus merupakan data yang menyerupai distribusi normal dan juga syarat untuk seluruh uji statistik. Uji normalitas dikerjakan dengan memakai uji

⁶⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80-81

Kolmogorov Smirnov, yang mana jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka disimpulkan data berdistribusi tidak normal.⁶⁵ Lalu data juga dapat diuji dengan menerapkan metode *p-plot of regression standardized* dengan syarat jika garis titik-titik menyebar, mendekati, dan mengikuti garis diagonal maka disimpulkan data berdistribusi normal, sedangkan jika data menjauhi garis diagonal maka dinyatakan tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya apabila varians variabel dalam model berbeda atau tidak sama. Dampak heteroskedastisitas pada model regresi yaitu apabila estimator yang didapatkan tidak efisien, baik sampel kecil maupun sampel besar. Untuk mengetahui ada tidaknya kasus heteroskedastisitas yaitu dengan melihat *plot* dari sebaran residual (*ZRESID) dan variabel yang diprediksi (*ZPRED). Apabila sebaran titik-titik pada *plot* tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Pola tertentu yang dimaksud adalah titik-titik yang ada membentuk pola suatu tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar atau menyempit, maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antar anggota dalam serangkaian observasi yang diatur berdasarkan waktu (data deretan waktu) ataupun ruang (data *cross sectional*). Konsekuensi adanya autokorelasi yaitu khususnya pada model regresi yang dihasilkan tidak bisa dipakai untuk mengukur nilai variabel kriterium (variabel dependen) dalam nilai variabel prediktor (variabel independen)

⁶⁵Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2016), 92-93

⁶⁶ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 102-103

tertentu. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu model regresi yaitu dengan mengecek nilai uji Durbin-Watson.⁶⁷

d. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Pearson bertujuan untuk melacak keterkaitan variabel bebas (Uji korelasi (X) dengan variabel terikat (Y)), dengan ketetapan data yang mempunyai syarat tertentu. Korelasi Pearson dapat dirumuskan sebagai berikut⁶⁸:

$$r = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dimana:

r = Korrelasi Pearson

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Interprestasi koefisien korelasi nilai (r) dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Interprestasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

e. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan persamaan regresi yang menerangkan keterkaitan antara satu variabel bebas (X) dan satu

⁶⁷ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 100

⁶⁸ Bustami, *dkk, Statistika: Terapannya di Informatika*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 61

variabel terikat (Y), sehingga hubungan akan dipaparkan sebagai satu garis lurus. Regresi linier sederhana bisa dirumuskan sebagai berikut⁶⁹:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : Variabel *dependent* (kepuasan konsumen)

X : Variabel *independent* (harga)

a : Konstanta (nilai Y apabila $X_1 = 0$)

b : Koefisien regresi

f. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dipakai guna mengetahui adakah variabel *independent* secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*. Kriteria atau syarat dalam uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel *independent* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
- b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel *independent* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.⁷⁰

g. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi mempunyai tujuan guna melihat berapa besar kapabilitas variabel *independent* menerangkan variabel *dependent*. Apabila nilai R^2 sebesar 1, maka pengaruh variabel *dependent* keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel *independent* dan tidak terdapat faktor lain yang menjadi sebab adanya pengaruh variabel *dependent*. Sedangkan jika nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1, maka kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan

⁶⁹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 240

⁷⁰ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016),

pengaruh variabel *dependent* semakin kuat.⁷¹ Rumus koefisien determinasi yaitu⁷²:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

⁷¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), 87

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 231